

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi SADARI Menggunakan Media Video terhadap Perilaku Remaja Putri mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Dwijendra Denpasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur pada siswi kelas X SMA Dwijendra Denpasar mayoritas berumur 16 tahun sebanyak 76 orang (63,3%).
2. Nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan pemberian edukasi SADARI menggunakan media video dengan kategori cukup dengan nilai 75,83, dengan 59 siswi (49,1%) dari 120 siswi memiliki nilai pengetahuan di bawah rata-rata dan sebanyak 61 siswi (50,8%) memiliki nilai pengetahuan di atas rata-rata.
3. Nilai rata-rata sikap remaja putri sebelum dilakukan pemberian edukasi SADARI menggunakan media video dengan kategori baik dengan nilai 82,5 dan 57 siswi (47,5%) dari 120 siswi yang memiliki sikap di bawah rata-rata dan sebanyak 63 siswi (52,5%) yang menunjukkan sikap di atas rata-rata.
4. Nilai rata-rata tindakan remaja putri sebelum dilakukan pemberian edukasi SADARI menggunakan media video dengan kategori cukup dengan nilai 70,33, dengan 45 siswi (37,9%) dari 120 siswi yang memiliki tindakan di bawah rata-rata dan sebanyak 75 siswi (62,5%) menunjukkan tindakan di atas rata-rata.

5. Setelah dilakukan pemberian edukasi SADARI menggunakan media video, rata-rata pengetahuan mengalami peningkatan kategori menjadi baik dengan nilai 78,58 dan jumlah siswi dengan nilai pengetahuan di bawah rata-rata berkurang menjadi 46 siswi (38,3%) dari 120 siswi dan sebanyak 74 siswi (61,6%) memiliki nilai pengetahuan di atas rata-rata.
6. Nilai rata-rata sikap remaja putri setelah dilakukan pemberian edukasi SADARI menggunakan media video masih tetap di dalam kategori baik dan juga mengalami peningkatan nilai menjadi 85,83 dan siswi yang memiliki nilai sikap di bawah rata-rata menurun menjadi 45 siswi (37,5%) dari 120 siswi dan sebanyak 75 siswi (62,6%) menunjukkan sikap di atas rata-rata.
7. Nilai rata-rata tindakan remaja putri setelah dilakukan pemberian edukasi SADARI menggunakan media video mengalami peningkatan menjadi kategori baik dengan nilai 83,33 dan siswi yang memiliki nilai tindakan di bawah rata-rata menurun menjadi 44 siswi (36,6%) dari 120 siswi dan sebanyak 76 siswi (63,3%) menunjukkan tindakan di atas rata-rata.
8. Terdapat perbedaan yang signifikan perilaku responden sebelum dan setelah dilakukan pemberian edukasi SADARI menggunakan media video, ditunjukkan oleh nilai *p value* masing-masing 0,000 untuk pengetahuan, *p value* 0,001 untuk sikap dan *p value* 0,000 untuk tindakan, yang semuanya lebih kecil dari *p value* 0,05. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi SADARI menggunakan media video terhadap perilaku remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara di SMA Dwijendra Denpasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa remaja putri

Diharapkan para siswa remaja putri lebih meningkatkan kepedulian dan inisiatif dalam mencari informasi terkait kesehatan. Hal ini dapat dilakukan dengan bergabung dalam organisasi yang menyediakan informasi tentang SADARI sebagai metode deteksi dini kanker payudara, serta aktif mengikuti penyuluhan atau kegiatan yang diadakan oleh dinas kesehatan, puskesmas, atau lembaga lain yang menyelenggarakan sosialisasi mengenai SADARI.

2. Bagi institusi tempat penelitian

Diharapkan pihak sekolah atau institusi tempat penelitian dapat rutin mengadakan penyuluhan kesehatan, khususnya SADARI sebagai cara deteksi dini kanker payudara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengaktifkan ekstrakurikuler PMR sebagai pusat informasi kesehatan di sekolah, serta mengajak seluruh siswa dan siswi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan tersebut.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah perilaku masyarakat luas terutama orang tua/wali remaja putri mengenai SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan *design* penelitian yang berbeda, guna menghasilkan inovasi baru dalam promosi edukasi kesehatan yang lebih efektif dan menarik.